

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan salah satu teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola informasi secara efektif dan efisien, sehingga dapat membantu masyarakat dan instansi dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dengan sistem informasi, informasi dapat diakses, dikelola, dan didistribusikan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan akurat.

Selain itu, sistem informasi juga dapat mempermudah proses pengolahan data dan informasi, sehingga organisasi dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan proses bisnis. Dengan sistem informasi yang baik, organisasi juga dapat melakukan analisis data yang lebih akurat dan cepat, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Berdasarkan informasi yang disediakan, dapat disimpulkan bahwa saat ini pelaporan posyandu lansia di Desa Sluke terdapat banyak kekurangan dalam kelengkapan pelaporan. Hal ini dapat menyebabkan data tidak lengkap, tidak akurat, dan rawan hilang atau rusak. Untuk mengatasi masalah ini, tujuan penelitian ini adalah membuat sistem pelaporan pemeriksaan kesehatan lansia berbasis web. Dengan menggunakan sistem berbasis website, diharapkan pelaporan dapat dilakukan dengan lebih efisien, akurat, dan dapat diakses secara online oleh semua pihak yang berkepentingan.

Beberapa keuntungan dari pelaporan pemeriksaan kesehatan lansia berbasis web Memudahkan pengumpulan data secara elektronik dan terpusat, sehingga data dapat diakses dan diolah dengan lebih mudah dan cepat, Mengurangi kesalahan dalam penulisan data, karena sistem dapat memberikan validasi dan verifikasi data secara otomatis, Memudahkan pemantauan dan evaluasi kesehatan lansia secara online, sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan dalam menangani masalah kesehatan lansia.

Dalam merancang sistem pelaporan pemeriksaan kesehatan lansia berbasis web, beberapa hal yang perlu diperhatikan Desain antarmuka yang mudah

dipahami dan digunakan oleh pengguna, termasuk petugas posyandu dan lansia. Penggunaan teknologi yang aman dan terpercaya dalam pengolahan data, seperti enkripsi data dan perlindungan terhadap serangan siber. Pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna tentang penggunaan sistem pelaporan yang baru, agar dapat memaksimalkan penggunaan dan manfaat dari sistem ini.

Dalam kesimpulannya, sistem pelaporan pemeriksaan kesehatan lansia berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah kelengkapan pelaporan dan kesalahan data pada pelaporan posyandu lansia. Dengan menggunakan sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, serta memperbaiki pelayanan kesehatan lansia di Desa Sluke.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana melakukan pendataan lansia di Desa Sluke?
2. Bagaimana melakukan pendataan rekam medis lansia di Desa Sluke?
3. Bagaimana melakukan pendataan penyakit yang di derita lansia di Desa Sluke?
4. Bagaimana mengirim notifikasi ke lansia tentang penyakit dan riwayat periksa yang di deritanya?

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian ini berfokus dengan pendataan lansia di Desa Sluke.
2. Data yang di peroleh dari posyandu di Desa Sluke.
3. Aplikasi yang di bangun menggunakan website dengan bahasa pemrograman *PHP*.
4. Admin yang mengelola data pada sistem.
5. User hanya dapat melihat data, mencetak hasil pemeriksaan serta menerima notifikasi rekam medis pemeriksaan posyandu.

1.4 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Untuk mengetahui lansia yang ada di Desa Sluke.
2. Untuk mengetahui rekam medis lansia di Desa Sluke.
3. Untuk mengetahui rekap data keseluruhan lansia di Desa Sluke.
4. Untuk mengirim pesan notifikasi hasil rekam medis riwayat hasil pemeriksaan di posyandu lansia di Desa Sluke.

1.5 Manfaat

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka manfaat pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Pemeriksaan posyandu lansia di desa sluke lebih mudah.
2. Data posyandu lansia di desa sluke menjadi mudah diakses.
3. Mempermudah petugas posyandu untuk mencatat data lansia beserta hasil pemeriksaan posyandu lansia.
4. Petugas posyandu dapat mencetak rekap laporan hasil pemeriksaan posyandu lansia.

1.6 Sistematika penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi Pada bagian ini memuat 5 bab yang terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang dibangunnya sistem informasi Posyandu Lansia, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori-teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, jurnal, peraturan pemerintah yang berupa definisi tentang sistem informasi dan sertifikasi tanah.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang dilakukan, mengandung uraian tentang bahan atau materi yang digunakan, alat yang dipakai, tahapan pelaksanaan program (Prosedur).

Bab IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan dan menguraikan hasil serta analisis mengenai berbagai penjelasan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

2. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka dari buku serta kepustakaan lain yang digunakan sebagai acuan dalam skripsi dan juga lampiran-lampiran yang berisi kelengkapan data, dan sebagainya